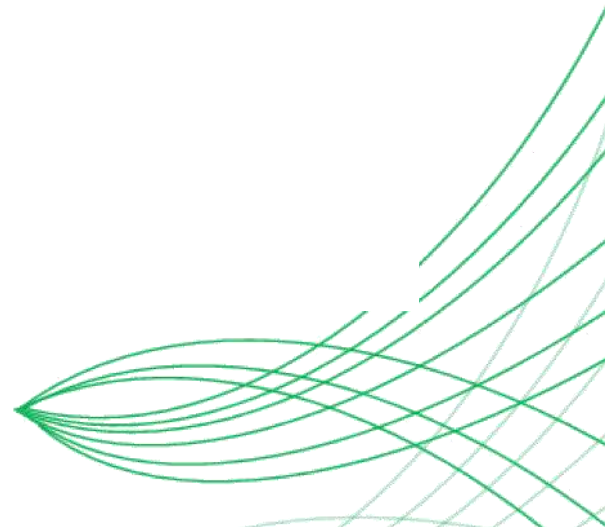




Fakultas MIPA
Universitas Padjadjaran



**RENCANA OPERASIONAL
PENGEMBANGAN BIDANG KEUANGAN
DAN SARANA PRASARANA FMIPA
TAHUN 2020-2024**





Fakultas MIPA
Universitas Padjadjaran



LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA DOKUMEN : RENCANA OPERASIONAL PENGEMBANGAN BIDANG
KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA FMIPA
TAHUN 2020-2024**

TANGGAL PENGESAHAN : 1 APRIL 2022

Dekan FMIPA,



Prof. . Dr. Iman Rahayu, S.Si., M.Si

NIP 19690208 199412 1 001

Table of Contents

1. KONDISI UMUM	2
1.1. Sarana dan Prasarana	2
1.2. Keuangan	3
2. Analisis SWOT	4
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FMIPA	4
3.1. Visi	4
3.2. Misi	4
3.3. Tujuan	5
3.4. Sasaran Strategis	5
4. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sumber Daya dan Keuangan	6
4.1. Arah Kebijakan Bidang Sumber Daya dan Keuangan	6
4.2. Strategi Sumber Daya Manusia.....	6
4.3. Strategi Sarana dan Prasarana.....	7
4.4. Strategi Keuangan.....	7
5. Program Strategis Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan	7
5.1. Program Strategis Bidang Sarana Prasarana	7
5.2. Program Strategis Bidang Keuangan.....	7
6. Kerangka Pendanaan	8
7. Indikator, Base Line dan Target Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan	9
8. Rencana Operasional Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan	10
8.1. Rencana Operasional Bidang Sarana Prasarana	10
8.2. Rencana Operasional Bidang Keuangan.....	11
9. Penutup	15

RENCANA OPERASIONAL PENGEMBANGAN BIDANG KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

1. KONDISI UMUM

1.1. Sarana dan Prasarana

FMIPA telah menggunakan 18 gedung dengan 301 ruangan yang tersebar di tiga lokasi, yaitu: Kampus Jatinangor, Kampus Dipatiukur No. 35 Bandung, dan Kampus Singaperbangsa No. 2 Bandung, dengan luas bangunan seluruhnya 50.227 m². Ruangan tersebut terdiri atas ruang kuliah yang dilengkapi dengan multimedia, ruang sidang, ruang *visiting* professor, laboratorium, bengkel, perpustakaan dan ruang administrasi. Peralatan laboratorium dan alat bantu ajar dikembangkan melalui pendanaan yang diperoleh dari masyarakat melalui Dana Pengembangan sejak tahun 2019.

Pengelolaan sarana dan prasarana penunjang akademik dilakukan secara terpusat di tingkat fakultas dan universitas, seperti laboratorium sentral, perpustakaan dan sarana olah raga. Selain itu ada juga yang dikelola di departemen, antara lain laboratorium, ruang kuliah, ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan, termasuk semua sarana pendukungnya. FMIPA dapat mengakses sarana dan prasarana yang berada di universitas dan fakultas lain dengan konsep *sharing facilities*.

FMIPA juga memiliki Laboratorium Aplikasi Kimia dan Layanan yang telah berstandar ISO 17025 : 2015 untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan layanan.



Gambar 1. Gedung Departemen di Fakultas MIPA

1.2. Keuangan

Sumber pendapatan FMIPA pada tahun 2020 yang berasal dari APBN sebesar 35,3 %, dan non-APBN sebesar 64,7%. Dana APBN diterima melalui gaji pegawai ASN dan bantuan pemerintah (BP-PTNBH). Sedangkan dana non-APBN diterima melalui : biaya pendidikan mahasiswa (tuition), perolehan hibah riset, kerjasama tridharma dan unit usaha. Perolehan hibah riset dan pengabdian masyarakat FMIPA pada tahun 2020 dengan nominal 17,7 M. Sedangkan perolehan dana non tuition dari dana kerjasama maupun hasil usaha pada tahun 2020 baru tercapai 700 juta rupiah dan belum ada dana hasil usaha.

Mekanisme pengelolaan keuangan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mendapatkan pagu anggaran dari Universitas
2. Menyusun perencanaan keuangan berdasarkan program dan kegiatan dan mengajukannya ke Universitas untuk mendapatkan persetujuan.
3. Pengajuan realisasi perencanaan ke Universitas melalui SIAT
4. Realisasi

2. Analisis SWOT

Kondisi FMIPA saat ini perlu dianalisis secara internal dan eksternal untuk menghasilkan arah pijakan pengembangan FMIPA selanjutnya. Tabel 1. menunjukkan peta SWOT kondisi FMIPA Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Tabel 1. Pemetaan kondisi internal dan eksternal Bidang Sumber Daya dan Keuangan dalam pengembangan FMIPA

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	TANTANGAN
IV. BIDANG SUMBER DAYA DAN KEUANGAN			
Menguatnya sistem pembinaan dosen yang dipimpin oleh Guru Besar dengan adanya Academic Leadership Grant.	Kualifikasi dan kompetensi dosen masih perlu ditingkatkan, terutama jumlah dosen S3, jumlah dosen LK dan GB, dosen yang beraktifitas tridharma dengan PT Luar Negeri, serta dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan menjadi praktisi di institusi mitra.	Tersedianya hibah untuk kolaborasi riset dengan pakar luar negeri (WCP dan WCR), penyegaran riset di Luar Negeri (SAME). Peluang kerjasama untuk tridharma nasional dan internasional cukup besar	Meningkatnya kualifikasi, kompetensi dan kepakaran dari Perguruan Tinggi lain.
Dosen lulusan LN memiliki potensi untuk melakukan kolaborasi tridharma.			
Jumlah tenaga kependidikan FMIPA memadai.	Kompetensi tenaga kependidikan masih kurang baik dibidang penguasaan IT, Bahasa Asing, performance management dan sertifikasi kompetensi.	Sistem remunerasi bagi tenaga kependidikan.	Sistem layanan PT lain terutama PTNBH yang berorientasi pada layanan prima.
Tersedianya laboratorium bersertifikat ISO : 17025.	Kurangnya fasilitas untuk penunjang Pendidikan terutama laboratorium serta penunjang perkantoran.	Peluang pengadaan sapras melalui skema sumber dana diluar kementrian.	Perguruan Tinggi lain memiliki sapras yang lebih memadai.
Meningkatnya penerimaan tuition dari program studi sarjana dan hibah riset.	Tuition mahasiswa pascasarjana dan nilai kontrak kerjasama masih perlu ditingkatkan.	Kepercayaan masyarakat kepada Unpad untuk mendapatkan layanan akademik semakin meningkat.	Makin berkembangnya dunia bisnis disekitar Unpad yang lebih inovatif baik produk maupun pelayanannya

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FMIPA

3.1. Visi

Visi FMIPA Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah “FMIPA Unpad menjadi fakultas unggul dalam pendidikan dan riset yang terekognisi internasional serta berdampak pada masyarakat”.

3.2. Misi

Untuk mencapai visi, FMIPA menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang cepat beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perkembangan iptek di tingkat internasional.

2. Melakukan riset sains dasar dan terapan khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam, energi dan lingkungan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah dan industri untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan riset yang terekognisi internasional.
4. Melaksanakan tata kelola yang adaptif, akuntabel, dan transparan serta memenuhi standar internasional dalam pengelolaan tridharma perguruan tinggi.
5. Membangun sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya dan memiliki budaya *responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative* dan *trust* (RESPECT).

3.3. Tujuan

Masing-masing misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi, yaitu:

1. Tercapainya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, professional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berkarakter, menjunjung budaya lokal berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
2. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul dalam bidang pengelolaan sumber daya alam, energi dan lingkungan yang terekognisi internasional serta bermanfaat bagi masyarakat.
3. Tercapainya kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional dalam pengembangan pendidikan dan riset melalui pemberdayaan dan *engagement* para alumni.
4. Terwujudnya tata kelola yang *excellent* dan mendukung kemandirian.
5. Tercapainya sumber daya manusia yang kompeten dan berjiwa RESPECT.

3.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ditentukan untuk mencapai tujuan adalah :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam rangka pencapaian penyelenggaraan pendidikan unggul.
2. Menguatnya penelitian dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lanjutan serta hilirisasi produk yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatnya rekognisi kepakaran di tingkat nasional dan internasional.
4. Meningkatnya sumber daya manusia yang berkarakter RESPECT.
5. Meningkatnya kualitas tata kelola dan kelembagaan dengan penerapan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*).
6. Meningkatnya pengelolaan sarana prasarana yang berhasil dan berdaya guna melalui

sharing facilities dengan stakeholders.

7. Terwujudnya sistem informasi administrasi terintegrasi untuk mencapai keunggulan pengelolaan tridharma perguruan tinggi.
8. Meningkatnya kolaborasi dengan alumni dan mitra strategis (akademisi, pelaku usaha, pemerintah, masyarakat, media) untuk kesejahteraan masyarakat.
9. Meningkatkan ranking QS WUR by subject.

4. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sumber Daya dan Keuangan

4.1. Arah Kebijakan Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Mengacu pada Rencana Strategis Kemendikbudristek 2020-2024 dan Renstra Unpad 2020-2024 mengenai sumber daya manusia, maka arah kebijakan FMIPA adalah melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing. FMIPA membangun budaya RESPECT (*Responsibility, Excellence, Scientific Rigor, Professionalism, Encouragement, Creativity, dan Trust*) untuk memperkuat kepakaran dan kompetensi sumber daya manusianya.

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam hal ini, sarana dan prasarana harus dikembangkan untuk menunjang kegiatan tridharma termasuk program internasionalisasi.

Kebijakan sarana dan prasarana diarahkan untuk:

1. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan riset yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan.
2. Mengembangkan sarana untuk kolaborasi pendidikan dan riset dengan pemangku kepentingan.
3. Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan.
4. Menyediakan fasilitas bagi difabel.

4.2. Strategi Sumber Daya Manusia

Strategi yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dosen yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan nilai-nilai yang melekat sehingga dapat menjadi teladan.
2. Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan yang handal sehingga dapat mendukung dan menguatkan menuju *World Class University*.

3. Menguatkan *system management* kinerja pegawai.

4.3. Strategi Sarana dan Prasarana

Strategi yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan sarana dan prasarana adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian berstandar internasional dalam rangka peningkatan produktivitas akademik yang disertai pemeliharaan berkelanjutan.

4.4. Strategi Keuangan

Strategi keuangan dilakukan untuk meningkatkan pendapatan terutama dari non-tuition melalui perolehan hibah, kerjasama tridharma dan usaha fakultas menerima layanan uji dan pelatihan. Penguatan engagement dengan alumni diarahkan untuk menjadi sumber potensial untuk menambah jaringan dalam mendapatkan dana kerjasama, hibah maupun beasiswa.

5. Program Strategis Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan

5.1. Program Strategis Bidang Sarana Prasarana

Program strategis dalam bidang sarana dan prasarana meliputi:

- 1) Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan dan riset
- 2) Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana perkantoran
- 3) Peningkatan kemandirian.

Pencapaian program strategis peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan dan riset diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut:

- a) Jumlah kelas dan laboratorium *hybrid*.
- b) Penambahan jumlah peralatan pendidikan dan riset.
- c) Luas (m²) fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang terpelihara.
- d) Ketersediaah etalase hasil penelitian dan paten.

Pencapaian program strategis peningkatan kapasitas sarana dan prasarana perkantoran diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut:

- a) Jumlah penambahan peralatan meubelair (set).
- b) Jumlah penambahan peralatan komputer.

5.2. Program Strategis Bidang Keuangan

Program strategis dalam bidang keuangan meliputi peningkatan kemandirian fakultas. Pencapaian program strategis ini dapat diukur dengan indikator :

- a) *Tuition fee*
- b) *Non-Tuition* : pendapatan hasil usaha PTNBH, jumlah dana kerjasama penelitian dan PPM
- c) Pendapatan Dana Abadi

6.Kerangka Pendanaan

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNBH dan Peraturan Rektor Unpad tentang pengelolaan keuangan PTNBH, sumber pendapatan FMIPA berasal dari APBN untuk gaji pegawai ASN, bantuan pemerintah (BP-PTNBH). Pendanaan aktivitas program selain dari sumber APBN juga bersumber dari dana non-APBN antara lain: biaya pendidikan mahasiswa, kerjasama tridharma, perolehan hibah riset dan unit usaha . Perolehan dana non-tuition FMIPA pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan terutama berasal dari perolehan hibah riset dan pengabdian masyarakat dengan nominal berturut 14,8 dan 17,7 M. Peluang untuk meningkatkan perolehan dana non-tuition masih besar dengan sumber antara lain dari kerjasama dengan kolaborator internasional, industri, lembaga pemerintah, dan unit usaha fakultas. Tabel 4.1. dan 4.2 dapat dilihat rencana sumber pendanaan dan rencana penggunaan anggaran Tahun 2020-2024.

Tabel 2. Rencana Sumber Pendanaan FMIPA Tahun 2020-2024

SUMBER PENDANAAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Alokasi dari Universitas (sumber APBN)	24.208.884.300	25.628.068.980	26.000.000.000	27.000.000.000	28.000.000.000
B. Tuition	27.000.000.000	28.756.200.003	29.000.000.000	30.000.000.000	32.000.000.000
C. Non-Tuition	18.469.000.000	21.202.328.050	22.160.000.000	23.715.000.000	25.295.000.000
C.1. Kerjasama Tridharma PT (dalam dan luar negeri)	1.000.000.000	1.230.000.000	2.000.000.000	2.500.000.000	3.000.000.000
C.2. Hibah Kompetitif Internal, Nasional dan Internasional	17.000.000.000	19.882.328.050	20.000.000.000	21.000.000.000	22.000.000.000
C.3. Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	414.000.000	517.500.000	600.000.000	700.000.000	800.000.000
C.3. Usaha Fakultas	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000

C.4. CSR dari perusahaan	5.000.000	10.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000
C.5. Hibah perorangan	25.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	150.000.000

Tabel 3. Rencana Penggunaan Anggaran FMIPA Tahun 2020-2024

JENIS ANGGARAN	BASE LINE	TARGET			
	2020	2021	2022	2023	2024
Pembelajaran & Kemahasiswaan	46.559.568.681	47.808.155.870	34.021.000.000	34.526.300.000	35.781.600.000
Riset, Pengabdian dan Inovasi	15.056.449.700	20.399.828.050	20.600.000.000	21.700.000.000	22.800.000.000
Perkantoran	1.733.063.996	1.613.169.201	2.427.000.000	3.028.000.000	3.900.000.000

7. Indikator, Base Line dan Target Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan

Program Strategis, Indikator, Base Line dan Target 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Program Strategis, Indikator dan Target Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024	
3	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan dan riset	a) Jumlah kelas hybrid.	0	1	3	5	10	
		b) Luas (m ²) fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang terpelihara.	NA	1025	1050	1075	1100	
		Ketersediaan etalase hasil penelitian dan paten.	0	0	1	1	1	
4	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah penambahan peralatan meubelair (set).	0	0	3	5	6	
5	Peningkatan kemandirian	a. <i>Tuition fee</i> (M)	27	28	35	35,5	36	
		b. <i>Non-tuition</i>	0,7	1	2	3	4	
		b1. Pendapatan hasil usaha PTNBH (M)	0,25	0,5	1	1,5	2	
		b2. Jumlah dana kerjasama penelitian dan PPM (M)	0,25	0,5	1	1,5	2	
		Pendapatan Dana Abadi (M)	NA	NA	1	1,2	1,4	

8. Rencana Operasional Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan

8.1. Rencana Operasional Bidang Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana penunjang akademik dilakukan secara terpusat di tingkat fakultas dan universitas, seperti laboratorium sentral, perpustakaan dan sarana olah raga. Selain itu ada juga yang dikelola di departemen, antara lain laboratorium, ruang kuliah, ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan, termasuk semua sarana pendukungnya. FMIPA dapat mengakses sarana dan prasarana yang berada di universitas dan fakultas lain dengan konsep sharing facilities.

Perencanaan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di fakultas, dilakukan oleh Sarpras fakultas untuk diajukan ke DSPMA. Eksekusi kegiatan pemeliharaan dan pengadaan kebutuhan fisik dikoordinasi dan dilaksanakan secara terpusat. FMIPA juga memiliki Laboratorium Aplikasi Kimia dan Layanan yang telah berstandar ISO 17025 : 2015 untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan layanan.

Tabel 5. Kegiatan Pengembangan Bidang Sarana Prasarana

No.	Kegiatan Pengembangan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Penambahan kelas dengan fasilitas hybrid (laptop, kamera, Smart TV, jaringan internet, sound system)_Paket	Kelas Hybrid Fakultas : Ruang Seminar D6, 1 Ruang Kuliah D6, 1 Ruang Kuliah PPBS.	8 Ruang Kuliah Hybrid (masing masing Dept 1)	8 Ruang Kuliah Hybrid (masing masing Dept 1)	8 Ruang Kuliah Hybrid (masing masing Dept 1)
2	Penambahan Komputer untuk Pendidikan (Lab. Kom / Kelas)	-	Dept. Matematika : 7; Dept Statistika : 7 Dept Teknik Elektro : 7; Dept Ilkom : 3	Dept. Matematika : 7; Dept Statistika : 7 Dept Teknik Elektro : 7; Dept Ilkom : 3 Dept. Fisika: 2 Dept Biologi : 2	Dept. Matematika : 7; Dept Statistika : 3 Dept Teknik Elektro : 7; Dept Ilkom : 3. Dept. Kimia : 2 Dept. Geo : 2

3	Jumlah Etalase hasil penelitian	0	Mipa Corner	MIPA Display-1	MIPA Display-2
4	Penambahan Jumlah Komputer / Laptop untuk Perkantoran	7	10	10	10
5	Jumlah Meubeleir	0	Ruang Dekan, Ruang WD 1 dan 2, Ruang SDM, Ruang Co-Working Space Dekanat.	Ruang MTC / TUK. Ruang Layanan masing masing Dept.	Ruang Layanan di Dekanat.
6	Jumlah Co-Working Space Dosen dan Mahasiswa	0	Ruang Co-Working Space Dosen / Tendik di Dekanat. Co-Working Space Mahasiswa Fisika. Co-Working Space Mahasiswa Geofisika.	Co-Working Space Mahasiswa Dept Ilkom, Matematika, Pasca (D6), Dept. Statistika.	Co-Working Space Mahasiswa Dept. Biologi dan Dept. Kimia.
7	Jumlah Gedung yang terpelihara	Gedung TE / PPBS	Gedung Fisika dan Geofisika	Gedung Biologi dan Kimia	Gedung D6
8	Jumlah fasilitas untuk Difabel		Gedung D6	Gedung D5	
9	K3, Jalur evakuasi	Sistem alarm fire D5, Ganti APAR	Gedung D5	6 Gedung MIPA- Sesi 1	6 Gedung MIPA-Sesi 2

8.2. Rencana Operasional Bidang Keuangan

Fakultas MIPA menyusun perencanaan anggaran tahunan (RKAT Fakultas) dilakukan setiap menjelang akhir tahun berdasarkan RKAT Universitas. Fakultas melakukan rapat kerja yang

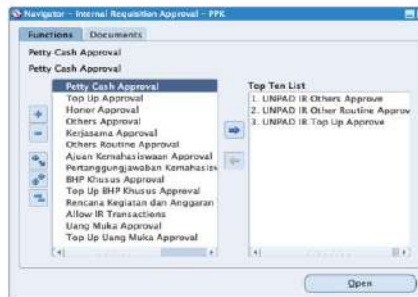
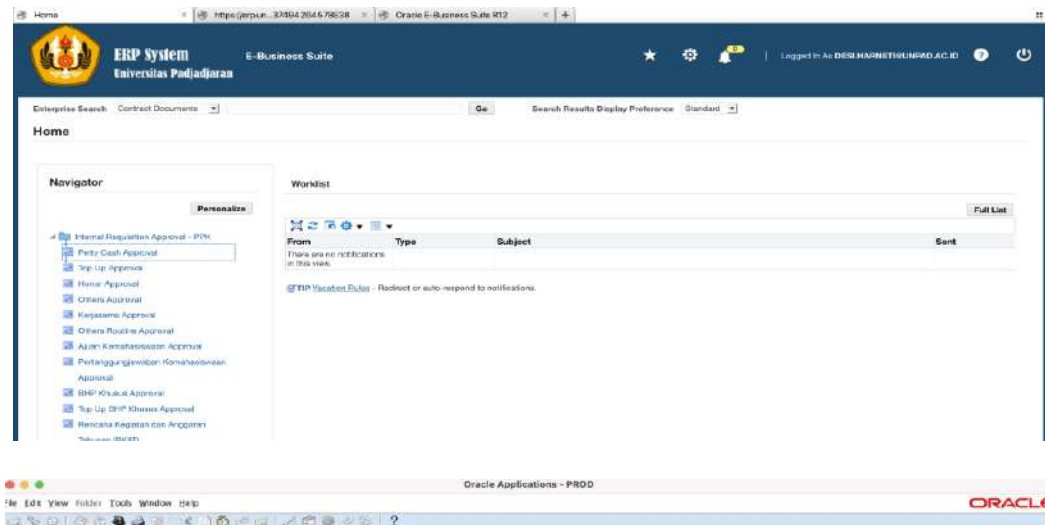
dihadiri pimpinan Fakultas (Dekan, Wakil Dekan 1, dan Wakil Dekan 2), Ketua Program Studi, Kepala Departemen dan unit lain di fakultas (Manajer Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni; Manajer Riset, Inovasi, dan Kerjasama; dan Manajer Sumber Daya, Perencanaan, dan Sistem Informasi; dan Kepala Unit Internasionalisasi). Masing-masing unsur pengelola membuat program beserta ajuan kebutuhan belanja pegawai, sarana dan prasarana, dan prioritas program yang akan dilakukan pada tahun berikutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi tahun berjalan dan pada IKU yang sudah ditetapkan Universitas serta besaran pagu yang diberikan universitas. Melalui Wadek 2 Fakultas MIPA, usulan tersebut disatukan menjadi usulan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang meliputi usulan program rutin dan usulan program pengembangan. Usulan program rutin memuat proporsi untuk biaya operasional pendidikan, biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, kemahasiswaan, pemeliharaan, langganan dan belanja barang. Usulan program pengembangan merupakan rencana inovasi yang diusulkan oleh fakultas untuk pencapaian IKU fakultas. Sementara itu, untuk pengembangan sistem informasi sebagian besar dikembangkan oleh universitas. Selanjutnya RKA tersebut disampaikan kepada Rektor melalui Direktorat Perencanaan dan Sistem Informasi (DPSI). Kemudian Rektor menetapkan pagu anggaran fakultas dengan memperhitungkan biaya pendapatan fakultas dan alokasi anggaran universitas-fakultas.

Pengelolaan data perencanaan, revisi anggaran dan realisasi anggaran untuk program rutin dan pengembangan dilakukan menggunakan sistem informasi akademik terintegrasi dengan alamat link <https://siat.unpad.ac.id/perencanaan2020/>, tampilan pada screen dapat dilihat pada Gambar 2.

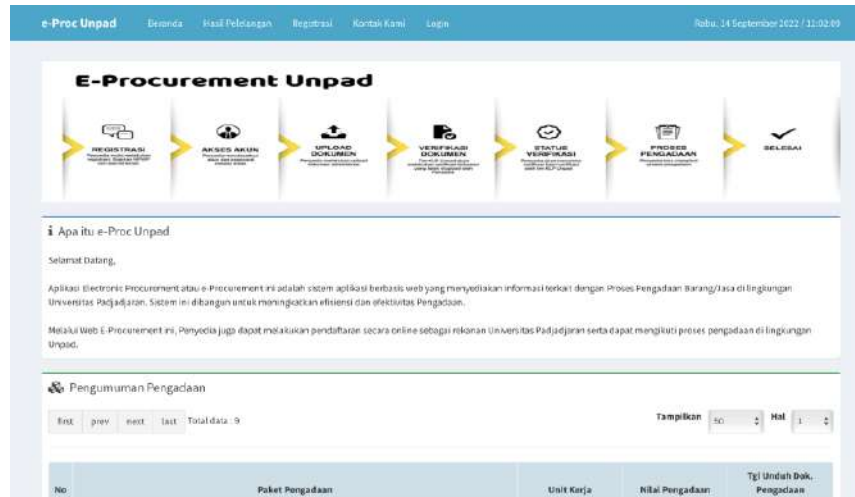
Nomor/Asun	Agenda/Prioritas/Program/Sub Program/Indikator Output/Sub Output/Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Unit Kerja	Jenis IR	Jumlah Anggaran	Anggaran Terpeka	Sisa Anggaran
I.	Satu tendik dengan satu karya (SENSASI)				38.200.000	3.222.000	34.978.000
II.	Peningkatan Keterampilan Tenaga Kependidikan				38.200.000	3.222.000	34.978.000
III.	Penguatan Jabatan Fungsional dan Karir				38.200.000	3.222.000	34.978.000
IIII.	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi teknis				38.200.000	3.222.000	34.978.000
IIIII.	Pelatihan kemampuan teknis [190607]				38.200.000	3.222.000	34.978.000

Gambar 2. Tampilan siat perencanaan, pelaksanaan program rutin, dan pengembangan serta monitoring dan evaluasi.

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa serta proses pembayar beserta pertanggungjawaban dilakukan secara online menggunakan Oracle dan e-procurement Unpad pada link <https://erp.unpad.ac.id/> dan <https://eproc.unpad.ac.id/index.php/home> tampilan pada screen dua link diatas dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Tampilan screen Oracle untuk proses permohonan pengadaan barang dan jasa.



Gambar 4. Tampilan screen e-procurement Unpad untuk proses pengadaan barang dan jasa.

Proses monitoring anggaran dilakukan secara berkala tiga bulan sekali (triwulan) dengan mengaitkan penggunaan anggaran dengan ketercapaian indikator kinerja fakultas. Dekan dapat melakukan proses monitoring melalui Sistem Informasi manajemen (Dashboard) terhadap ketercapaian IKK dan penggunaan anggaran. Selanjutnya Dekan melaporkan perkembangan pencapaian kepada Rektor termasuk realisasi anggarannya. Jika terdapat perubahan perencanaan karena perkembangan kebutuhan, maka dilakukan rekonsiliasi dengan DPSI untuk dapat mengakomodir kebutuhan.

Tabel 6. Kegiatan Pengembangan Bidang Keuangan

No.	Kegiatan Pengembangan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Open House Program Sarjana dan Pascasarjana FMIPA	AKU 2021 dan Webinar Series Pasca FMIPA Unpad	AKU 2022 dan Webinar Series Pasca FMIPA Unpad	AKU 2023 dan Webinar Series Pasca FMIPA Unpad	AKU 2024 dan Webinar Series Pasca FMIPA Unpad
2	Summer Programme (Mhs Asing)	Prodi S1 TE	Penjajakan Beasiswa Mahasiswa Asing	Penjajakan Kelas Kerjasama di bidang TI	Penjajakan Kelas Kerjasama di bidang TI
3	Penguatan kerjasama yang bersifat generate income	Penguatan system operasi Lab layanan dan MTC.	Penguatan system pelatihan / workshop berbayar.	Penguatan system promosi dan merketing pelatihan /	Penguatan system promosi dan merketing pelatihan /

		Perencanaan MIPA Corner Penguatan system internal khususnya keuangan. Pembuatan SK Tarif	Opening MIPA Corner Penguatan Kerjasama dengan Diskominfo, PLN, Kominfo, Dinas Kesehatan.	workshop berbayar. Pengembangan dan Penguatan MIPA Corner. Penguatan Kerjasama dengan Diskominfo, PLN, Kominfo, Dinas Kesehatan.	workshop berbayar. Pengembangan dan Penguatan MIPA Corner. Penguatan Kerjasama dengan Diskominfo, PLN, Kominfo, Dinas Kesehatan.
4	Dana Abadi	Sosialisasi Program Dana Abadi kepada Kadept Kaprodi	Penjajakan Program Dana Abadi ke Pengurus Alumni FMIPA dan forum forum pertemuan Alumni	Pertemuan Prominent Alumni	Pertemuan Prominent Alumni

9. Penutup

Rencana Operasional Pengembangan Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan ini menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.